

**LAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE PELAPORAN PERSEMESTER 2024**  
**BUMDES JAYA MAKMUR**



**BUMDES**  
**JAYA MAKMUR**

**BUMDES JAYA MAKMUR**  
**Jl. Raya Sepande, Desa Sepande Kecamatan Candi**  
**Kabupaten Sidoarjo**

Email: [Bumdesjayamakmur2021@gmail.com](mailto:Bumdesjayamakmur2021@gmail.com) / No Hp : 087777964828



**BUMDES  
JAYA MAKMUR**

## **BADAN USAHA MILIK DESA**

**" JAYA MAKMUR "**

**Il.Raya Sepande No.44 Telp / WA. 087777964828 / 087860133669 Sidoarjo**

**Email : [bumdesjayamakmur2021@gmail.com](mailto:bumdesjayamakmur2021@gmail.com)**

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERSEMESTER YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024  
BUMDESA JAYA MAKMUR SEPANDE CANDI SIDOARJO**

---

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : CHOIRON

Alamat Kantor: Jl. Raya Sepande No. 44, Candi, Sidoarjo

Jabatan : Direktur BUMDesa Jaya Makmur – Sidoarjo

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan BUMDesa Jaya Makmur Sepande Kabupaten Sidoarjo untuk Laporan Per Semester yang berakhir pada 30 Juni 2024 terlampir.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat dengan lengkap dan benar. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam BUMDesa Jaya Makmur Sepande Kabupaten Sidoarjo.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani sesuai ketentuan dalam peraturan yang berlaku.

Sidoarjo, 30 Juni 2024

Yang menyatakan.

Direktur

CHOIRON

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang maha Esa, karena atas berkah rahmat dan ridho – nya maka pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Makmur dapat di susun dan di selesaikan dengan baik. Pelaporan pertanggungjawaban ini di gunakan sebagai wujud Tanggung jawaban dari pengelola Bumdes dalam menjalankan usaha – usahanya dalam periode persemester tahun 2024 dan melalui pelaporan inidi harapkan dapat memberikan gambaran perjalanan pengelolaan Bumdes Jaya Makmur dalam mengembangkan usaha usaha serta sebagai bahan evakuasi dalam membuat kegiatan selanjutnya.

Kami sampaikan terimakasih atas segala dukungan dan kerjasamanya kepada semua pihak yang berperan dalam kegiatan bumdes ngudi makmur, semoga Tuhan yang maha esa memberkati seluruh pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Sepande, 30 Juni 2024

Direktur Bumdes Jaya Makmur

CHOIRON

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Bumdes Jaya Makmur Sepande yang terdiri dari: (a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (b) Laporan Laba Rugi (c) Laporan Operasioanal, (d) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran Per Semester 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sepande, 30 Juni 2024  
Kuasa Pengguna Anggaran

Putri Oktaviana Anjaswangi

## **BAB I**

### **PROFIL BUM DESA**

#### **A. VISI DAN MISI**

##### **1. Visi**

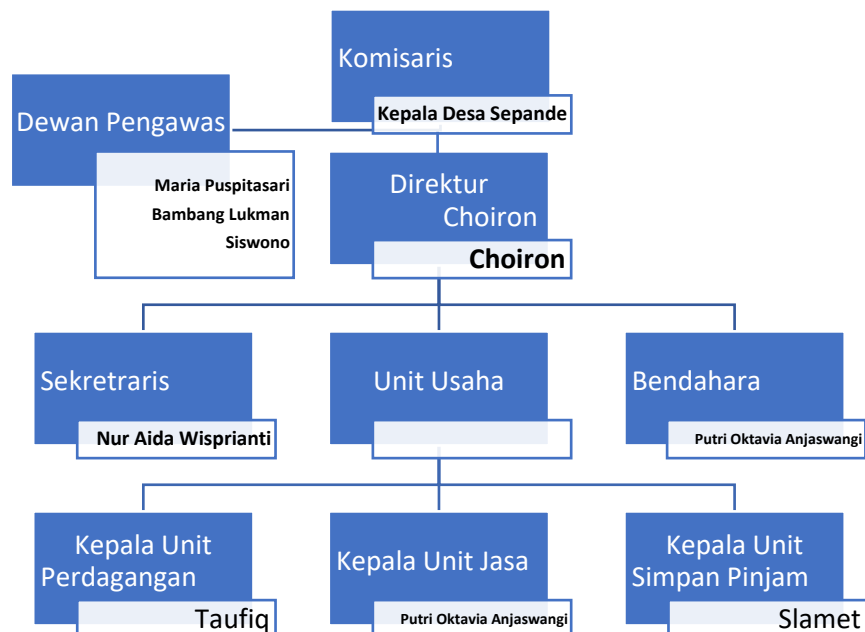
Menjadi Badan Usaha Milik Desa yang profesional dan berdaya saing menuju masyarakat Sepande yang lebih sejahtera.

##### **2. Misi**

- a. menyelenggarakan cabang-cabang produksi yang penting bagi Desa yang menguasai hajat hidup orang banyak pada tingkat Desa;
- b. membangun tim kerja yang unggul (kompak dan produktif);
- c. membangun citra positif masyarakat terhadap BUM Desa melalui penerapan pelayanan prima (kemampuan, sikap, penampilan, perhatian, tindakan, tanggung jawab dan kenyamanan);
- d. mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana unit-unit usaha yang ada di BUM Desa;
- e. mengembangkan struktur organisasi BUM Desa yang efektif dan berdayaguna;
- f. mengoptimalkan peran kelembagaan BUM Desa yang partisipatif; dan
- g. mengoptimalkan peran sosial BUM Desa dibidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan.

#### **B. STRUKTUR ORGANISASI DAN DAFTAR SDM**

##### **1. Struktur Organisasi BUM Desa**



## 2. Daftar SDM BUM Desa

No	Nama	Jabatan
1	Hadi Santoso	Penasihat
2	Siswono	Pengawas
3	Bambang Lukman	Pengawas
4	Maria Puspitasari	Pengawas
5	Choiron	Direktur
6	Nur Aida Wisprianti	Sekretaris
7	Putri Oktaviana Anjaswangi	Bendahara
8	Taufiq	Kepala Unit Perdagangan
9	Putri Oktaviana Anjaswangi	Kepala Unit Jasa
10	Slamet	Kepala Unit Simpan Pinjam

## **BAB II**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan menguraikan tentang tambahan informasi yang memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah-jumlah yang disajikan dalam Laporan Keuangan Pokok dan informasi akun-akun yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam Laporan Keuangan Pokok. Berkenaan dengan hal tersebut, Catatan atas Laporan Keuangan BUM Desa ”Jaya Makmur” berisi hal-hal sebagai berikut:

#### **1. Pernyataan Manajemen**

Laporan Keuangan BUM Desa ”Jaya Makmur” untuk Per Semester tahun 2024 telah disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan ETAP dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

#### **2. Ringkasan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan**

##### **1) Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Penyusunan Laporan Keuangan dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban Pelaksana Operasional BUM Desa sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa atas pelaksanaan BUM Desa kepada Penasihat yang dalam hal ini secara *ex-officio* dijabat oleh Kepala Desa Sepande.

Tujuannya pelaporan keuangan BUM Desa adalah sebagai berikut:

- (1) Menyediakan informasi keuangan dan pencapaian kinerja kepada *stakeholders* yang berkepentingan atas keberadaan BUM Desa ” Jaya Makmur” dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi;
- (2) Menyajikan kepada *stakeholders* hal-hal yang telah dilakukan dan dicapai oleh Pelaksana Operasional BUM Desa ” Jaya Makmur” sebagai bentuk pertanggungjawaban Pelaksana Operasional atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya untuk dikelola.

##### **2) Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

- (1) Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
- (2) Peraturan Pemerintah RI Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa sebagai diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2015;
- (3) Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa

- (4) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
- (5) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (Berita Negara RI Tahun 2015 Nomor 296);
- (6) Peraturan Desa Sepande Tahun 2018 Tentang Pendirian BUM Desa ” JAYA MAKMUR” Desa Sepande, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.

**3) Entitas Pelaporan Keuangan**

Entitas pelaporan keuangan adalah BUM Desa ” Jaya Makmur” dengan alamat kantor di Desa Sepande dan didirikan berdasarkan Peraturan Desa Sepande Nomor 08 Tahun 2017 yang ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Kepala Desa Sepande Nomor 6 tahun 2016 dengan susunan kepengurusan organisasi pengelola sebagai berikut:

(1) Penasihat : Kepala Desa Sepande

– Hadi Santoso

(2) Pengawas :

1. Siswono (Wakil Ketua BPD)

2. Bambang Lukman

3. Maria Puspitasari (Pemdes)

(3) Pengurus

- Ketua : Choiron

- Sekretaris : Nur Aida Wisprianti

- Bendahara : Putri Oktaviana Anjaswangi

(4) Jenis Usaha yang dimiliki adalah:

- Usaha Simpan Pinjam

- Usaha Perdagangan dan Jasa

- Penyertaan Modal



## **1) Basis Akuntansi yang Mendasari Laporan Keuangan**

Basis akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan adalah menggunakan basis akrual kecuali dalam penyusunan Laporan Arus Kas adalah basis kas. Dalam basis akrual, pengakuan sebagai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban (unsur-unsur laporan keuangan) dilakukan pada saat memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun-akun yang bersangkutan.

## **2) Pengakuan dan Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

### **(1) Pengakuan Dalam Laporan Keuangan**

- Aset diakui dalam Neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan dapat diperoleh dan memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Bila kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan tidak dapat diperoleh maka atas pengeluaran yang bersangkutan langsung diakui sebagai beban dalam Laporan Hasil Usaha.
- Kewajiban diakui dalam Neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.
- Ekuitas merupakan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.
- Pengakuan pendapatan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Pendapatan diakui dalam Laporan Hasil Usaha jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
- Pengakuan beban juga merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam Laporan Hasil Usaha jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

### **(2) Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis atau nilai wajar. Biaya historis adalah jumlah Kas atau setara Kas yang dibayarkan atau jumlah pembayaran yang dilakukan untuk memperoleh aset pada saat perolehan sedangkan nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan

suatu kewajiban antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

### **3. Kebijakan Akuntansi Akun Laporan Keuangan**

#### **1) Neraca**

Secara garis besar, Neraca dikelompokkan ke dalam Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, Kewajiban Jangka Pendek, Kewajiban Jangka Panjang, dan Ekuitas.

Dikelompokkan sebagai Aset Lancar jika memenuhi syarat sebagai berikut:

- Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual/digunakan dalam jangka waktu siklus normal entitas (1 tahun);
- Untuk Kas dan Setara Kas tidak ada pembatasan penggunaannya, jika terdapat pembatasan misalnya telah ditentukan peruntukannya secara khusus setidaknya dalam jangka waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan (31 Desember) maka jumlah yang bersangkutan dikelompokkan sebagai Aset Tidak Lancar.

Semua Aset yang bukan Aset Lancar dikelompokkan sebagai Aset Tidak Lancar.

Untuk Kewajiban dikelompokkan berdasarkan jatuh tempo (jangka waktu pembayaran yang harus dilakukan). Jatuh tempo sampai dengan 12 bulan sejak periode pelaporan (31 Desember) dikelompokkan sebagai Kewajiban Jangka Pendek, bila lebih dari 12 bulan dikelompokkan sebagai Kewajiban Jangka Panjang.

#### **(1) Kas dan Bank**

Kas dan Bank diakui penerimaan atau pengeluarannya pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang. Untuk Kas dan Bank yang ada pembatasan penggunaannya maka atas jumlah yang sudah ditentukan peruntukannya dikelompokkan sebagai Aset Tidak Lancar.

#### **(2) Piutang**

Piutang diakui pada saat hak atas Piutang yang bersangkutan diperoleh sebesar nilai hak yang seharusnya diterima. Untuk perolehan hak atas Piutang yang pembayarannya lebih dari 12 bulan sejak berakhirnya periode pelaporan (31 Desember) dikelompokkan sebagai Aset Tidak Lancar (Piutang Jangka Panjang). Di Neraca, Piutang dicatat sebesar jumlah yang dapat direalisasikan dengan bukti pendukung yang dapat diverifikasi. Jumlah yang tidak dapat direalisasikan dicatat sebagai beban dengan lawan akun Penyisihan Piutang.

### **(3) Aset Tetap**

Aset Tetap adalah aset berwujud yang memenuhi 2 kriteria sebagai berikut:

- Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang/jasa atau untuk tujuan administratif.
  - Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode usaha normal perusahaan.
- Pada saat pengakuan awal, Aset Tetap diukur/dicatat sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, Aset Tetap diukur/dicatat sebesar harga perolehan dikurangi Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap yang merupakan akun tersendiri sebagai akun lawan dari Aset Tetap.

Dalam Neraca, hanya Aset Tetap yang memiliki harga perolehan awal sebesar Rp300.000,00 per unit yang dicatat sebagai Aset Tetap.

Terhadap Nilai Aset Tetap dilakukan Penyusutan atas Nilai Perolehan Per Tahun sesuai dengan Umur Teknis Aset Tetap dan diperhitungkan sebagai Beban Penyusutan di tahun berikutnya setelah tahun pengadaan, terdiri dari:

- Tanah = Tidak dilakukan Penyusutan
- Bangunan/Gedung = 5% - Umur Teknis 20 tahun
- Peralatan dan Mesin = 10% - Umur Teknis 10 tahun
- Kendaraan/Alat Angkut = 20 % - Umur Teknis 5 tahun
- Inventaris Kantor = 20% - Umur Teknis 5 tahun

### **(4) Kewajiban**

Kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang merupakan kewajiban masa kini entitas yang timbul sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus ke luar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Karakteristik esensial dari kewajiban adalah bahwa entitas mempunyai kewajiban masa kini untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Penyelesaian kewajiban tersebut biasanya melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset selain kas, pemberian jasa, penggantian kewajiban dengan kewajiban lainnya atau konversi menjadi ekuitas, atau dapat pula dihapuskan misalnya kreditur membebaskan atau membatalkan haknya.

Kewajiban dibedakan menjadi jangka pendek atau jangka panjang berdasarkan jatuh tempo penyelesaian kewajiban yang bersangkutan. Jangka Pendek bila jatuh tempo kewajiban tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal Neraca, bila harus diselesaikan dalam waktu lebih dari 12 bulan sejak tanggal Neraca maka dikelompokkan sebagai Kewajiban Jangka Panjang.

#### **(5) Ekuitas**

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Dalam hal ini, ekuitas entitas tidak disubklasifikasikan secara spesifik dalam Neraca namun hanya dikelompokkan sebagai dana yang dikontribusikan oleh Pemerintah Desa, Masyarakat Desa dan Pihak Lain sesuai dengan bukti yang ada, serta Saldo Hasil Usaha yang diakui secara langsung dalam Ekuitas.

#### **2) Laporan Hasil Usaha**

Secara garis besar, Laporan Hasil Usaha terdiri atas unsur-unsur Penghasilan (*income*) dan Beban.

Penghasilan meliputi Pendapatan (*revenues*) dan Keuntungan (*gains*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas, biasanya disebut dengan nama-nama antara lain Penjualan, Imbalan, Bunga, Dividen, Royalti, atau Sewa.
- Keuntungan mencerminkan pos lainnya yang memenuhi definisi penghasilan tetapi bukan pendapatan misalnya keuntungan karena adanya Aset Tetap yang dijual dengan harga di atas nilai bukunya. Ketika keuntungan diakui dalam Laporan Hasil Usaha, biasanya disajikan secara terpisah karena pengetahuan mengenai pos tersebut berguna untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomi. Beban mencakup beban dan kerugian yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas, lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:
- Beban timbul dari hasil pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa, misalnya meliputi beban pokok penjualan, upah, atau beban penyusutan. Beban ini biasanya berbentuk arus ke luar atau berkurangnya aset seperti Kas dan Setara Kas, Persediaan, atau Aset Tetap.
- Kerugian mencerminkan pos lainnya yang memenuhi definisi beban tetapi tidak termasuk beban dan dapat timbul dari aktivitas entitas yang biasa atau

tidak biasa (*extraordinary*). Ketika kerugian seperti ini diakui dalam Laporan Hasil Usaha, biasanya disajikan secara terpisah karena pengetahuan mengenai pos tersebut berguna untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomi.

**(1) Penghasilan**

Penghasilan meliputi Pendapatan (*revenues*) dan Keuntungan (*gains*). Pengakuan Penghasilan merupakan akibat langsung dari adanya pengakuan Aset dan Kewajiban. Penghasilan diakui dalam Laporan Hasil Usaha jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan Aset atau penurunan Kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

**(2) Beban**

Beban meliputi Beban dan Kerugian. Pengakuan Beban merupakan akibat langsung dari adanya pengakuan Aset dan Kewajiban. Beban diakui dalam Laporan Hasil Usaha jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan Aset atau peningkatan Kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

**(3) Hasil Usaha**

Hasil Usaha merupakan selisih aritmatika antara Penghasilan dan Beban. Hal tersebut bukan merupakan suatu unsur terpisah dari Laporan Keuangan dan prinsip pengakuan yang terpisah tidak diperlukan.

**4. Penjelasan Akun-Akun Laporan Keuangan**

Uraikan penjelasan akun-akun yang disajikan dalam Laporan Keuangan Pokok secara ringkas dan berkaitan dengan hal-hal yang relevan untuk dapat memahami Laporan Keuangan Pokok (Neraca, Laporan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas), sebagai berikut:

**a. Kas dan Bank**

Saldo kas dan bank per 30 Juni 2024 sebesar Rp 656.854.191.00, merupakan: saldo uang yang berada di Bank dan tertera sebagai berikut :

1. Unit Simpan Pinjam : Rp. 363.498.391,00
2. Bank BNI : Rp. 70.300.000,00
3. Bank BTN : Rp. 152.251.800,00

4. Bank Jatim	: Rp.	30.000.000,00
5. Kantor Pos	: Rp.	3.000.000,00
6. Pemodalan Beras	: Rp.	35.000.000,00
7. Kas di Bendahara	: Rp.	2.804.000,00

**b. Aktiva Tidak Lancar**

Saldo Aktiva Tidak Lancar per 30 Juni 2024 sebesar Rp 34.036.250,00 merupakan Nilai Buku Aset Tetap dengan rincian sebagai berikut:

1. Laptop	= Rp	10.148.750,00
2. Handphone	= Rp	2.400.000,00
3. Mesin Fotocopy	= Rp.	15.000.000,00
4. Meja	= Rp.	5.280.000,00
5. Printer	= Rp.	1.207.500,00
<b>Nilai Perolehan</b>	<b>= Rp</b>	<b>34.036.250,00</b>

**c. Penambahan Modal Bumdes dari Laba Tiap Tahun**

1. Tahun 2021	=	<u>Rp. 12.680.400,00</u>
2. Tahun 2022	=	<u>Rp. 10.251.000,00</u>
3. Tahun 2023	=	<u>Rp. 8.000.800,00</u>
4. Persemester 2024	=	<u>Rp. 804.000,00</u>
<b>Jumlah</b>	<b>=</b>	<b><u>Rp. 31.736.200,00</u></b>

# BAB III

## LAPORAN KEUANGAN POKOK

### 1. NERACA

Provinsi Jawa Timur  
Kabupaten Sidoarjo  
BUM Desa JAYA MAKMUR SEPANDE  
Alamat:Dusun Kauman RT 04, RW 02, Sepande, Candi, Sidoarjo  
Laporan Posisi Keuangan  
Per Semester 30-Jun-2023

Kd Rekening	Uraian Rekening	2024	2023	Naik/(Turun)
<b>1</b>	<b>Aktiva</b>	<b>690.890.441.00</b>	<b>690.086.441.00</b>	<b>804.000.00</b>
<b>11</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>656.854.191.00</b>	<b>656.050.191.00</b>	<b>804.000.00</b>
<b>1110</b>	<b>Kas dan Setara Kas</b>	<b>656.854.191.00</b>	<b>656.050.191.00</b>	<b>804.000.00</b>
111010	Kas di Bendahara BUMDESA	2.804.000.00	2.000.000.00	804.000.00
111013	Kas di Unit Simpan Pinjam	363.498.391.00	363.498.391.00	0.00
111020	Kas Bank BNI Rek 0789031361	70.300.000.00	70.300.000.00	0.00
111027	Bank Jatim Rek 0263351142	30.000.000.00	30.000.000.00	0.00
111028	Kas Bank BTN Rek 0105201880001450	152.251.800.00	162.251.800.00	(10.000.000.00)
111029	Kantor Pos	3.000.000.00	3.000.000.00	3.000.000.00
111030	Permodalan Beras	35.000.000.00	25.000.000.00	10.000.000.00
<b>12</b>	<b>Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>34,036,250.00</b>	<b>34,036,250.00</b>	<b>0.00</b>
<b>1240</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>34,036,250.00</b>	<b>34,036,250.00</b>	<b>0.00</b>
124015	Laptop	10,148,750.00	10,148,750.00	0.00
124018	Handphone	2,400,000.00	2,400,000.00	0.00
124019	Mesin Fotocopy	15,000,000.00	15,000,000.00	0.00
124020	Meja	5,280,000.00	5,280,000.00	0.00
124021	Printer	1,207,500.00	1,207,500.00	0.00
<b>3</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>647.264.694.00</b>	<b>646.460.694.00</b>	<b>804.000.00</b>
<b>31</b>	<b>Modal</b>	<b>615.528.494.00</b>	<b>615.528.494.00</b>	<b>0.00</b>
<b>3120</b>	<b>Tambahan Modal Disetor</b>	<b>615.528.494.00</b>	<b>615.528.494.00</b>	<b>0.00</b>
312010	Tambahan Modal Awal Desa	615.528.494.00	615.528.494.00	0.00
<b>33</b>	<b>Hasil Usaha</b>	<b>31.736.200.00</b>	<b>30.932.200.00</b>	<b>804.000.00</b>
<b>3310</b>	<b>Penambahan Modal dari Laba Tiap Tahun</b>	<b>30.932.200.00</b>	<b>22.931.400.00</b>	<b>8.000.800.00</b>
331010	Penambahan Modal Periode Sebelumnya	30.932.200.00	22.931.400.00	8.000.800.00
<b>3320</b>	<b>Laba/(Rugi) Usaha Periode Berjalan</b>	<b>804.000.00</b>	<b>20.022.000.00</b>	<b>(19.218.000.00)</b>
332010	Laba/(Rugi) Usaha Periode Berjalan	804.000.00	20.022.000.00	(19.218.000.00)
<b>3330</b>	<b>Penambahan Modal Tahun Berikutnya</b>	<b>0.00</b>	<b>8.000.800.00</b>	<b>(8.000.800.00)</b>
333010	Penambahan Modal Periode Selanjutnya	0.00	8.000.800.00	(8.000.800.00)
<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>647.264.694.00</b>	<b>646.460.694.00</b>	<b>804.000.00</b>

**Mengetahui:**

Direktur BUM Desa

Choiron

**Penyusun:**

Bendahara BUM Desa

Putri Oktaviana Anjaswangi

## 2. LAPORAN HASIL USAHA

Provinsi Jawa Timur  
Kabupaten Sidoarjo

**BUM Desa JAYA MAKMUR SEPANDE**  
**Alamat: Dusun Kauman RT 04, RW 02, Sepande, Candi, Sidoarjo**  
**Laporan Laba Rugi (Hasil Usaha)**  
**Per Semester 30-Jun-2024**

Kd. Rekening	Uraian Rekening	Nilai
<b>4</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>804.000,00</b>
<b>41</b>	<b>Pendapatan Usaha</b>	<b>1.106.000,00</b>
4110	Bisnis Sosial dan Layanan Umum	1.106.000,00
411011	Pendapatan Jasa Pembayaran	261.000,00
411016	Pendapatan Fotocopy	845.000,00
<b>5</b>	<b>Beban</b>	<b>302.000,00</b>
<b>51</b>	<b>Beban Usaha</b>	<b>302.000,00</b>
5120	Beban Pokok Penjualan	302.000,00
512002	Pembelian Bahan Baku	302.000,00
<b>Laba (Rugi) Hasil Usaha</b>		<b>804.000.00</b>

**Mengetahui:**

Direktur BUM Desa

Choiron

**Penyusun:**

Bendahara BUM Desa

Putri Oktaviana Anjaswangi



### 3. LAPORAN ARUS KAS

Provinsi Jawa Timur  
Kabupaten Sidoarjo  
BUM Desa JAYA MAKMUR SEPANDE  
Alamat: Dusun Kauman RT 04, RW 02, Sepande, Candi, Sidoarjo  
Laporan Arus Kas  
Per Semester 30-Jun-2023

Uraian		Nilai
1	Aktivitas Operasi	
11	Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	1.106.000.00
	Pendapatan Jasa Pembayaran	261.000.00
	Pendapatan Fotocopy	845.000.00
12	Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi	(302.000.00)
	Pembelian Bahan Baku	(302.000.00)
<b>Arus Kas Bersih dari - Aktivitas Operasi</b>		<b>804.000.00</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas</b>		<b>804.000.00</b>
4	Saldo Awal Kas	565.050.191.00
5	Saldo Akhir Kas	656.854.191.00

**Mengetahui:**

Direktur BUM Desa

Choiron

**Menyusun:**

Bendahara BUM Desa

Putri Oktaviana Anjaswangi

#### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Provinsi Jawa Timur  
Kabupaten Sidoarjo  
BUM Desa JAYA MAKMUR SEPANDE  
Alamat: Dusun Kauman RT 04, RW 02, Sepande, Candi, Sidoarjo

Laporan Perubahan Ekuitas  
Per Semester 30-Jun-2024

Uraian Ekuitas	Kd Rek.	Uraian Rekening	Nilai
1 Saldo Awal Ekuitas			
	312010	Tambahan Modal Awal Desa	615.528.494.00
	331010	Hasil Usaha Periode sebelumnya	30.932.200.00
		<b>Sub Jumlah Saldo Awal Ekuitas</b>	<b>464.460.694.00</b>
3 Laba (Rugi) Berjalan			
	332010	Hasil Usaha Periode Berjalan	804.000.00
		<b>Sub Jumlah Laba (Rugi) Berjalan</b>	<b>804.000.00</b>
		<b>Saldo Akhir Ekuitas:</b>	<b>647.264.694.00</b>

Mengetahui:  
Direktur BUM Desa

Choiron

Penyusun:  
Bendahara BUM Desa

Putri Oktaviana Anjaswangi

### **BAB III**

#### **LAPORAN KEUANGAN**

Berdasarkan Peraturan Desa Sepande Nomor 08 Tahun 2017 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Jaya Makmur Sepande. Badan Usaha Milik Desa yang merupakan hasil Musyawarah Desa Sepande, kami Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) "Jaya Makmur" Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo menyampaikan Laporan Keuangan Per Semester Tahun 2024 sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban selama Satu Semester Tahun 2023 dan merupakan Laporan Keuangan yang disusun oleh manajemen yang terdiri atas:

##### **1. Neraca**

Neraca BUM Desa "Jaya Makmur" per 30 Juni 2024 ditutup dengan jumlah Aset/Kewajiban dan Ekuitas dalam keseimbangan sebesar Rp.690.890.441,00 yang terdiri atas:

3) Aset Lancar	= Rp 656.854.191,00
4) Aset Tidak Lancar	= <u>Rp 34.036.250,00</u>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>= <u>Rp 690.890.441,00</u></b>
5) Modal/Ekuitas	= <u>Rp 690.890.441,00</u>
<b>Jumlah Kewajiban dan Modal</b>	<b>= <u>Rp 690.890.441,00</u></b>

##### **2. Laporan Hasil Usaha**

Laporan Hasil Usaha BUM Desa "Jaya Makmur" untuk Laporan Per Semester berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 ditutup dengan memperoleh sisa hasil usaha **LABA** sebesar Rp 804.000,00 terdiri atas:

1) Pendapatan Usaha	= Rp 1.106.000,00
2) Beban Usaha	= <u>Rp 302.000,00</u>
<b>Jumlah Laba Hasil Usaha</b>	<b>= <u>Rp 804.000,00</u></b>

##### **3. Laporan Arus Kas**

Laporan Arus Kas BUM Desa "Jaya Makmur" untuk Semester yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 menunjukkan adanya Kenaikan Saldo Kas sebesar Rp 804.000,00 sehingga Saldo Kas per 30 Juni 2024 menjadi sebesar Rp 656.854.191,00. Kenaikan saldo Kas tersebut berasal dari:

1) Aktivitas Operasi	= Rp 804.000,00
Saldo Awal Kas	= <u>Rp 656.050.191,00</u>
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>= <u>Rp 656.854.191,00</u></b>

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas BUM Desa "Jaya Makmur" per 30 Juni 2024 menunjukkan adanya Kenaikan ekuitas semula sebesar Rp 646.460.694,00 menjadi sebesar Rp 647.264.694,00 berasal dari:

1) Saldo Awal Mosal (Ekuitas)	= Rp 646.460.694,00
2) Laba Hasil Usaha	= <u>Rp 804.000,00</u>
<b>Saldo Akhir Ekuitas</b>	<b>= <u>Rp 647.264.694,00</u></b>

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Secara umum, Catatan atas Laporan Keuangan menguraikan tentang tambahan informasi yang memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah-jumlah yang disajikan dalam Laporan Keuangan Pokok dan informasi akun-akun yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam Laporan Keuangan Pokok. Berkenaan dengan hal tersebut, Catatan atas Laporan Keuangan BUM Desa "Jaya Makmur" berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Suatu pernyataan manajemen bahwa laporan keuangan telah disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan ETAP dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam rangka penyusunan laporan keuangan.
- 3) Informasi yang mendukung akun-akun dalam laporan keuangan sesuai dengan urutan penyajiannya.
- 4) Pengungkapan lain yang relevan dan bermanfaat untuk memahami laporan keuangan sehingga tidak menimbulkan bias dalam mengintepretasikannya.

Demikian Laporan Keuangan BUM Desa "Jaya Makmur" Tahun 2024 kami sampaikan untuk dapat dipergunakan dengan semestinya oleh para pemangku kepentingan.

BUM Desa "Jaya Makmur",

**CHOIRON**

Penggunaan Uang Oprasioanal 2024

DESA SEPANDE KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO  
BUM Desa Jaya Makmur  
Alamat: Jl. Raya Sepande No 44. Sepande, Candi, Siodarjo

No	Tanggal	Pengeluaran	Keterangan	Saldo Awal	Saldo Akhir
1.	10/01/2024		Sisa Anggaran Operasional Tahun 2023	Rp. 47.250	Rp. 47.250
	10/01/2024		Anggaran Operasional Bumdes Tahun 2024	Rp. 2.002.200	Rp. 2.049.450
2.	18/03/2024	Rp. 115.000	Biaya Ganti Handel Pintu & Biaya Tukang	Rp. 2.049.450	Rp. 1.934.450
3.	02/06/2024	Rp. 200.000	Biaya Beli Kipas Angin	Rp. 1.934.450	Rp. 1.734.450

Mengetahui:

Direktur BUM Desa

Choiron

Penyusun:

Bendahara BUM Desa

Putri Oktaviana Anjaswangi